

---

*Literature Review: The Effect of Wadiah Savings and Wadiah Demand Deposits on Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia*

**Literature Review: Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**

Oleh:

**Nurainun<sup>1)\*</sup>, Mike Mayasari<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi – Indonesia

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, Jambi – Indonesia

Email: [bedagainurainun@gmail.com](mailto:bedagainurainun@gmail.com)<sup>1)</sup>, [mayasarim17@gmail.com](mailto:mayasarim17@gmail.com)<sup>2)</sup>

\* Korespondensi

---

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk: 31 Oktober 2024

Artikel Diterima: 04 November 2024

---

**ABSTRACT**

*The effect of Wadiah savings and Wadiah current accounts on the profitability of Islamic public banks is significant, as evidenced by various studies. These accounts serve as an important source of funds for Islamic banks, impacting their net profit and overall financial performance. The study aims to investigate the increase in profitability of Islamic commercial banks in Indonesia from 2013-2023, focusing on the variables of wadiah savings and wadiah current accounts. This research utilises a literature review method of 10 previous research articles from the Google Scholar website that measure profitability during the publication period of 2013-2023.*

*This research study revealed that several studies on the profitability of Islamic Banks in Indonesia used various indicators to measure profitability, >60% of researchers used the variables of wadiah savings, wadiah current accounts, murabahah and musyarakah. The use of research methods in the form of literature studies that focus on the analysis of several previous studies conducted by Google Scholar can reduce the validity and generalisation of research results. Literature review does not involve primary data collection through observation or experimentation; therefore, the information obtained is descriptive and does not allow for identifying causal relationships. Contribution: Through a careful literature review of previous articles, this research successfully identified the key trends, innovations, and challenges faced by the Islamic banking sector in Indonesia.*

*The concept refers to a type of savings account in Islamic banking that is based on the al-Wadi'ah principle, which emphasises safe keeping and trust. Its effect on profitability is relevant as it is a source of deposits that can enhance the financial strength of Islamic banks.*

**Keywords:** Profitability, Islamic Banks, Wadiah Savings, Wadiah Current Accounts

**ABSTRAK**

Pengaruh tabungan Wadiah dan giro Wadiah terhadap profitabilitas bank publik Syariah sangat signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian. Rekening ini berfungsi sebagai sumber dana penting bagi bank-bank Islam, berdampak pada laba bersih mereka dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian bertujuan untuk menginvestigasi peningkatan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2013-2023, dengan fokus pada variabel tabungan wadiah dan giro wadiah. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur terhadap 10 artikel penelitian terdahulu dari situs Google Scholar yang mengukur profitabilitas selama periode publikasi 2013-2023.

Studi penelitian ini mengungkapkan bahwa beberapa penelitian tentang profitabilitas Bank Syariah di Indonesia menggunakan berbagai indikator untuk mengukur profitabilitas, >60% peneliti menggunakan variabel tabungan wadiah, giro wadiah, murabahah dan musyarakah. Penggunaan metode penelitian berupa studi literatur yang berfokus pada analisis beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Google Scholar dapat mengurangi validitas dan validitas dan generalisasi hasil penelitian. Tinjauan literatur tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi atau eksperimen; oleh karena itu, informasi yang diperoleh bersifat deskriptif dan tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Kontribusi: Melalui tinjauan literatur yang cermat terhadap artikel-artikel sebelumnya, penelitian ini berhasil mengidentifikasi tren utama, inovasi, dan tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan syariah di Indonesia.

Konsep ini mengacu pada jenis rekening tabungan di perbankan syariah yang didasarkan pada prinsip al-Wadi'ah, yang menekankan penyimpanan aman dan kepercayaan. Pengaruhnya terhadap profitabilitas relevan karena merupakan sumber simpanan yang dapat meningkatkan kekuatan keuangan bank syariah.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Bank Syariah, Tabungan Wadiah, Giro Wadiah

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Antonio; 2001). Di antara berbagai produk yang ditawarkan oleh bank syariah, akad wadiah dan giro wadiah menjadi instrumen penting karena karakteristiknya yang unik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah (Adiwarman, 2004). Akad wadiah pada dasarnya adalah akad simpanan di mana bank menjaga titipan nasabah tanpa memberikan imbal hasil, sedangkan giro wadiah memungkinkan nasabah untuk menarik dananya kapan saja tanpa biaya tambahan (Wiroso, 2005).

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam sektor perbankan syariah. Perbankan syariah memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi berbasis syariah, selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dengan penekanan pada transparansi, keadilan, dan keberlanjutan, perbankan syariah semakin diakui dan diadopsi oleh masyarakat. Rentang waktu dari 2014 hingga sekarang mencatat momen penting bagi bank umum syariah di Indonesia. Didukung oleh regulasi yang semakin matang dan persepsi positif masyarakat terhadap keuangan syariah, bank-bank tersebut menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pertama, penerapan regulasi yang mendukung perbankan syariah, seperti Undang-Undang Perbankan Syariah tahun 2008 dan Instruksi Bank Indonesia, memberikan dasar hukum yang solid. Hal ini meningkatkan kepercayaan pelaku pasar dan membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (Anshori, 2018).

Pertumbuhan eksistensi bank syariah juga didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menyimpan dana mereka di bank syariah. Produk-produk bank syariah dianggap memiliki daya tarik tersendiri bagi para deposan, terutama karena penerapan prinsip bagi hasil serta margin yang tetap kompetitif dibandingkan bunga di bank konvensional (Yunita, 2014).

Penggunaan akad wadiah dan giro wadiah dalam perbankan syariah mempengaruhi struktur pendanaan bank dan memberikan dampak potensial terhadap profitabilitas bank syariah. Karena akad wadiah tidak memberikan return tetap kepada nasabah, bank syariah memiliki fleksibilitas dalam memanfaatkan dana tersebut untuk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pandia (2012) berpendapat, dalam mengevaluasi kinerja Bank Umum Syariah, rasio profitabilitas memberikan pandangan yang mendalam. Melalui tinjauan literatur ini, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas tidak hanya berfungsi untuk mengukur kinerja keuangan, tetapi juga mencerminkan kualitas manajemen, efisiensi operasional, serta daya tahan Bank Umum Syariah dalam menghadapi fluktuasi pasar. Dengan pemahaman lebih mendalam

tentang faktor-faktor tersebut, kebijakan dan strategi dapat dirumuskan untuk memperkuat kinerja keuangan bank umum syariah dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan finansial secara efektif dan akurat, sehingga kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan dapat teridentifikasi dengan jelas.

Pengaruh tabungan wadiah dan rekening giro wadiah terhadap profitabilitas bank syariah berakar pada prinsip-prinsip dasar penyimpanan mereka. Al-Wadi'ah berfungsi sebagai prinsip Syariah yang berlaku untuk tabungan dan rekening giro, membentuk kerangka kerja untuk penyimpanan simpanan yang aman, yang sangat penting untuk profitabilitas bank

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur mengenai pengaruh akad wadiah dan giro wadiah terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan menganalisis berbagai hasil studi sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peran kedua instrumen tersebut dalam mendukung profitabilitas bank syariah. Studi ini juga akan memberikan wawasan bagi bank syariah dalam merancang strategi pengelolaan dana wadiah yang optimal agar mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Adapun data Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia tahun 2023 adalah sebagai berikut;

**Tabel 1. Daftar Bank Umum Syariah Indonesia**

No	Nama Bank	Tanggal Berdiri
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	01 November 1991
2	PT. Bank Jabar Banten Syariah	20 Mei 2000
3	PT. Bank Mega Syariah	27 Juli 2004
4	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	17 April 2005
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah	02 Desember 2009
6	PT. Bank Syariah Bukopin	09 Desember 2009
7	PT. Bank Victoria Syariah	01 April 2010
8	PT. BCA Syariah	05 April 2010
9	PT. Maybank Syariah Indonesia	23 September 2010
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	14 Juli 2014
11	PT. Bank Aceh Syariah	19 September 2016
12	PT. Bank Syariah Indonesia ( <i>meger</i> dari PT. Bank BNI)	1 Februari 2021

No	Nama Bank	Tanggal Berdiri
	Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank BRI (Syariah)	

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2023

Pada tabel di atas peneliti mengambil data bank syariah yang terdata pada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan literatur review yang dilakukan dalam rentang waktu 2013-2023.

Bank syariah berupaya membedakan dirinya dari bank konvensional dengan menerapkan larangan terhadap riba dalam setiap transaksinya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur dana, bank bertindak sebagai perantara antara masyarakat yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank di sini hanya berperan sebagai penghubung antara kedua belah pihak. Bank juga perlu menjaga kepuasan dan kepercayaan nasabah, karena tidak ada bank yang dapat beroperasi dengan sukses tanpa kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap bank tersebut (Samanto & Hidayah, 2020).

Untuk membangun kepercayaan masyarakat, bank menyampaikan informasi secara rinci melalui laporan keuangan yang disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan juga menjadi acuan untuk menilai kesehatan bank. Kesehatan bank dapat diukur melalui kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya secara normal dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam sistem perbankan.

Kesehatan sebuah bank juga sangat penting bagi berbagai pihak terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna layanan perbankan, maupun Bank Indonesia yang berperan dalam membina dan mengawasi industri perbankan. Oleh karena itu, setiap pihak yang terlibat perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja kesehatan bank dengan merujuk pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak bank (Andraini, 2019).

Adapun penelitian *literatur review* yang telah dilakukan mengenai profitabilitas bank syariah adalah sebagai berikut;

1. Penelitian literature yang dilakukan oleh Astuti dan Sari Tahun 2021 yang hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh variabel jumlah kredit mikro, likuiditas, GDP, CAR, FDR, risiko pembiayaan murabahah dan *shares of non-interest income*. Variabel yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas adalah NPF, *operational efficiency ratio*, inflasi, CAR, FDR, BOPO, risiko pembiayaan musyarakah, dan *sukuk development*. Variabel lain dalam penelitian-penelitian tersebut yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah NPF, BOPO, *size*, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah,

pangsa pasar pembiayaan, dan bank *fee*. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu NPF, CAR, FDR, BOPO, *size*, DPK, ekuitas, dan pinjaman.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fahimah, et al (2023) dengan hasil penelitian Pengaruh bank terhadap calon nasabah bank melalui promosi, harga dan daya saing sangat penting, karena jika promosi yang dilakukan bank menarik dan harga yang diberikan menarik nasabah, bukan berarti mustahil. bahwa pelanggan tertarik pada pemasaran. Jika sebuah bank menawarkan teknik pemasaran dan pelayanan prima, kemungkinan besar hal yang sama akan terjadi, artinya akan banyak orang yang tertarik dengan bank tersebut, contoh hal menarik yang saya alami sebagai nasabah di bank syariah Indonesia yang menawarkan kebaikan. pelayanan dan juga ramah. , dan menurut saya layanan m-banking sangat bagus, dimana ketika bank lain meminta nasabahnya untuk menabung, itu adalah 10 ribudan beberapa lebih dari bank untuk pengelola.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### 2.1. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan operasionalnya berdasarkan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan kata lain, bank ini beroperasi mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam dan petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Oleh sebab itu, bank syariah menghindari praktik yang melibatkan bunga dan fokus pada pelaksanaan bisnis yang pernah dilakukan di zaman Rasulullah atau kegiatan bisnis yang diperbolehkan oleh beliau (Ghofur, 2016).

Konsep dasar bank syariah di Indonesia menyebutkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang berperan dalam memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas usaha (seperti investasi, jual beli, dan lainnya) yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Prinsip ini meliputi aturan perjanjian menurut hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana, pembiayaan usaha, atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah, baik dalam aspek makro maupun mikro (Ascarya, 2008).

### 2.2. Tabungan Wadiah

#### 2.2.1. Pengertian Wadiah

Secara bahasa, wadi'ah berasal dari kata *taraka* (meninggalkan), yang berarti sesuatu yang ditempatkan pada pihak lain untuk dijaga (Rozalinda, 2017). Secara

etimologis, wadi'ah adalah sesuatu yang dititipkan kepada orang lain, bukan pemilikinya, untuk dipelihara (Wahbah, 2011).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007, Penjelasan Pasal 3, wadi'ah adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada pihak penyimpan dengan kewajiban bagi penyimpan untuk mengembalikan dana atau barang tersebut kapan pun diperlukan (Dahlan, 2012).

#### 2.2.2. Prinsip Akad Wadiah

##### a) Prinsip *Wadi'ah Yad Al-Amanah*

Wadi'ah Yad Al-Amanah adalah bentuk titipan murni dari pihak penitip yang memiliki aset atau uang kepada pihak penyimpan yang diberikan amanah. Aset atau uang yang dititipkan harus dijaga dengan baik dan dikembalikan kapan saja sesuai permintaan pemilik. Dengan prinsip ini, pihak penerima simpanan dilarang untuk menggunakan atau memanfaatkan aset atau uang yang dititipkan, melainkan hanya bertanggung jawab untuk menjaga dan melindunginya. Selain itu, aset atau uang yang dititipkan tidak boleh dicampur dengan aset atau uang milik pihak lain (Ikit, 2015). Pada praktiknya di bank syariah, konsep ini diterapkan melalui *Safe Deposit Box* (SDB), yang digunakan untuk menyimpan barang-barang berharga.

##### b) Prinsip *Wadi'ah yad adh-dhamanah*

Prinsip *Wadi'ah yad adh-dhamanah* adalah titipan murni dari pihak penitip yang memiliki aset atau uang kepada pihak penyimpan yang diberi amanah. Aset atau uang yang dititipkan harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja pemilik menginginkannya. Namun, dalam prinsip *Wadi'ah yad adh-dhamanah*, pihak perbankan syariah diperbolehkan untuk menggunakan dan memanfaatkan aset atau uang yang dititipkan, yang berarti mereka telah memperoleh izin dari pihak penitip untuk tujuan menjalankan operasional perbankan syariah, seperti penghimpunan dana, penyaluran dana, dan penyediaan jasa. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk tujuan produktif guna memperoleh keuntungan. Manajemen perbankan syariah juga diperkenankan memberikan bonus yang tidak diperjanjikan di awal akad (Ikit, 2015).

#### 2.3. Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2020, tabungan adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro, atau alat lain yang sejenis.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000, giro adalah simpanan dana yang dapat ditarik kapan saja menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau melalui

pemindahbukuan. Sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang bank syariah, giro adalah simpanan yang berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau perintah pemindahbukuan.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000, giro didefinisikan sebagai simpanan dana yang dapat ditarik kapan saja melalui cek, bilyet giro, instrumen perintah pembayaran lainnya, atau melalui pemindahbukuan. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah mendefinisikan giro sebagai simpanan yang didasarkan pada akad wadi'ah atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah, yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, instrumen perintah pembayaran lainnya, atau melalui perintah pemindahbukuan.

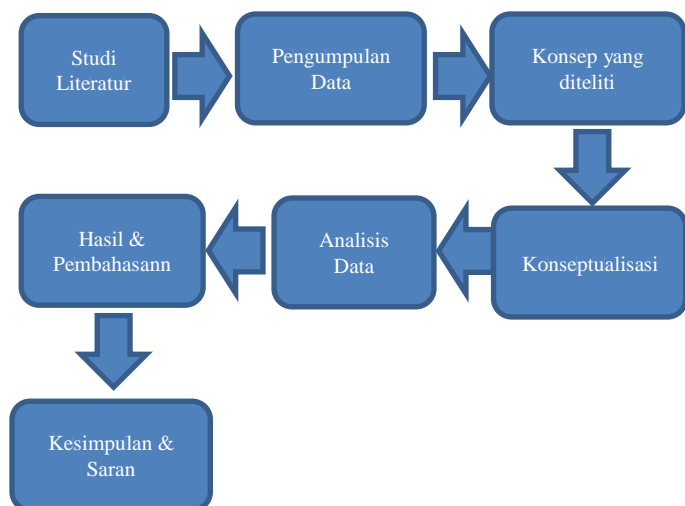
#### 2.4. Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kapasitas suatu perusahaan untuk menentukan besaran tingkat keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu. Selain itu, profitabilitas juga memberikan gambaran mengenai sejauh mana efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Secara keseluruhan, profitabilitas mencerminkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh modal yang tersedia (Rosita, et al, 2016).

Menurut Kasmir (2012), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini memberikan indikator efektivitas manajemen perusahaan, yang terlihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi. Rasio profitabilitas dianalisis dengan membandingkan berbagai komponen dalam laporan keuangan, terutama antara neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu sebuah tinjauan literatur sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan dari studi-studi primer dengan alur sebagai berikut:



**Gambar 1. Alur Literature Review**  
 Sumber: (Sugiyono, 2017)

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal nasional *online*. Peneliti mencari jurnal penelitian yang tersedia di internet melalui satu mesin pencari yaitu *Google Scholar*, dengan kata kunci: Akad Wadiah, Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, Profitabilitas, Bank Syariah, serta Bank Umum Syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyaring jurnal-jurnal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Kriteria pemilihan jurnal adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Artikel Literature Review**

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	Tanggal Publikasi dalam rentang waktu 10 tahun terakhir mulai tahun 2013-2023
Bahasa	Bahasa Indonesia
Situs	<i>Google Scholar</i>
Jenis Artikel	Artikel <i>original</i> bukan dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor. Tidak dalam bentuk abstrak saja serta tidak dalam bentuk buku artikel <i>fuu text</i> (Skripsi atau Thesis)
Tema dan Isi Artikel	Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Sumber: Data dianalisis 2024

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyaring dan menelaah penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian mengumpulkan dan merangkum jurnal, yang mencakup: nama peneliti, tahun penerbitan, desain studi, tujuan penelitian, sampel, instrumen (alat ukur), serta ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal tersebut disusun dalam tabel yang diurutkan menurut abjad dan tahun terbit, sesuai dengan format yang telah ditentukan. Untuk memperjelas analisis, abstrak dan teks lengkap dari jurnal dibaca dan dicermati.

Ringkasan jurnal ini kemudian dianalisis dengan fokus pada tujuan penelitian dan hasil atau temuan penelitian, menggunakan metode analisis isi jurnal (Rukajat, 2018).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka melihat profitabilitas bank syariah yang dipengaruhi dari perspektif tabungan Wadiah dan Giro Wadiah. Melalui kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Berdasarkan analisis terhadap beberapa artikel penelitian terdahulu, berikut terlampir hasil kajian dari penelitian).

- Menurut Azizoma dan Sumiati (2023). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan bulanan Bank NTB Syariah periode 2019-2021 dan dianalisis serta diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabungan wadiah berkontribusi pada kemampuan bank untuk memenuhi skala dan volume transaksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba. Kehadiran tabungan wadiah ini dapat mendorong profitabilitas yang memadai dengan tingkat risiko yang rendah, serta menjaga stabilitas dan keamanan posisi likuiditas bank syariah. Pendapatan yang diperoleh bank syariah pada dasarnya berasal dari tabungan, deposito, pembiayaan, dan pendapatan lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas PT. Bank NTB Syariah. Jika operasional bank, termasuk penghimpunan dana, penyaluran, dan penyediaan layanan jasa, dijalankan secara optimal, bank akan mencapai profitabilitas yang maksimal. Hal ini juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk bertransaksi di PT. Bank NTB Syariah. Dengan profitabilitas yang tinggi, bank dapat mengalokasikan dana tersebut untuk mendukung perkembangan di masa mendatang, khususnya dalam pengembangan produk yang dimiliki PT. Bank NTB Syariah.
- Menurut Mohammad Naylu Alifi Noor, et al (2023) dengan Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis terdapat 3 sampel perbankan syariah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda hasil penelitian menunjukkan secara simultan, variabel Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Begitu juga, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Menurut Nurul Hidayah, et al (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan variabel tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, bonus wadi'ah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Umum Syariah. Secara parsial variabel tabungan wadi'ah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Variabel bonus wadi'ah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bank umum Syariah Secara parsial variabel giro wadi'ah dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Umum Syariah.
4. Menurut Mufid Habib, et al (2022). Pembiayaan Wadiah dan Mudharabah menunjukkan bahwa semakin tinggi kedua rasio ini, semakin baik pula tingkat profitabilitas di Bank Syariah Mandiri (BSM). Ketika nasabah menilai profitabilitas di Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai baik, mereka akan lebih tertarik untuk melakukan pembiayaan melalui skema Wadiah dan Mudharabah. Semakin besar pembiayaan Wadiah dan Mudharabah, semakin meningkat pula profitabilitas di Bank Syariah Mandiri (BSM). Terdapat perubahan yang sangat signifikan dalam pengaruh akad wadiah dan akad mudharabah terhadap keuntungan yang diperoleh. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus yang ditetapkan, nilai  $F_{hitung} = 6,813$  lebih besar dari  $F_{tabel} (2,7) = 4,74$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Pada pembiayaan dengan akad wadiah dan akad mudharabah, sekitar 66% dari aset yang disumbangkan berkontribusi terhadap pendapatan, sementara sekitar 34% berasal dari efek akad lainnya yang juga memberikan pendapatan yang baik dan mendukung. Pembiayaan dengan akad wadiah menunjukkan peningkatan keuntungan dalam sistem penitipannya dibandingkan dengan akad bagi hasil (mudharabah).
5. Menurut Munawaroh, et al (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh giro wadiah terhadap pertumbuhan laba bersih dengan tingkat signifikansi 0,001, pengaruh tabungan wadiah terhadap pertumbuhan laba bersih dengan signifikansi 0,050, serta pengaruh deposito terhadap pertumbuhan laba bersih dengan signifikansi 0,018. Secara simultan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito bersama-sama memengaruhi pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 45,2% dengan tingkat signifikansi 0,005.
6. Menurut Erwin Nugroho dan Gusganda Suria Manda (2022) dengan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa tabungan wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih BCA Syariah, dan dana tersebut menunjukkan korelasi negatif. Sementara itu, giro wadi'ah juga tidak berpengaruh terhadap laba bersih BCA Syariah, tetapi memiliki korelasi positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laba bersih BCA Syariah tidak dipengaruhi oleh tabungan wadi'ah maupun giro wadi'ah.
7. Menurut Dinda Aryomi, et al (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia, pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia. Pembiayaan musyarakah turut memengaruhi profitabilitas BUS di Indonesia, demikian pula ijarah dan tabungan wadiah yang berkontribusi terhadap profitabilitas BUS di Indonesia. Sementara itu, pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, dan wadiah secara simultan dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi profitabilitas BUS di Indonesia.
8. Menurut Hesti Sugesti dan Hartas Hasbi (2021) hasil penelitian menunjukkan (1) Akad mudharabah tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan laba, yang ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,214$  dengan tingkat signifikansi  $0,834 > 0,050$ . (2) Akad musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba, dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $7,832$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,050$ . (3) Akad wadiah juga tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,291$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,775 > 0,050$ . (4) Secara simultan, ketiga variabel ini bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba sebesar 81%.
9. Menurut Nadila Aulia Sari dan Sri Eka Astutiningsih (2021) bahwa hasil penelitian menunjukkan Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap Laba Bersih, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $47,505 > 2,90$ . Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba yang baik mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Penelitian Desi Susila (2013) juga menyebutkan bahwa DPK, termasuk tabungan dan giro wadi'ah, tidak akan berpengaruh positif terhadap laba jika tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang optimal.
10. Menurut Nurul Inayah, et al (2020) menunjukkan hasil penelitian secara simultan, variabel tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, bonus wadi'ah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba Bank Umum Syariah. Secara parsial, variabel tabungan wadi'ah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Di sisi lain, variabel bonus wadi'ah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba Bank Umum Syariah. Sementara itu, variabel giro wadi'ah dan

pembiayaan mudharabah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba Bank Umum Syariah.

11. Menurut Dani Rachman dan Aulia Anggraeni (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan, Tabungan Wadiah dan Piutang Murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, namun secara parsial Tabungan Wadiah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan angka sebesar 58,6%, sementara sisanya 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang turut berkontribusi terhadap Laba Bersih namun tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti deposito, pembiayaan musyarakah, beban operasional dan non-operasional, penyisihan piutang ragu-ragu, bagi hasil untuk pemilik dana, dan lain-lain.

**Tabel 3. Matriks Artikel Penelitian**

Peneliti	Metode	Varibel Penelitian
Rusman Azizoma dan Sumiati (2023)	Riset Kuantitatif, Analisis Regresi Berganda dengan sampel penelitian Laporan Keuangan PT. Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram Periode Tahun 2019-2021.	Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA) Bank NTB Syariah. Variabel Independen: Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah.
Mohammad Nayla Alif Noor, Maslichah dan M. Cholid Mawardi (2023)	Metode Kuantitatif dengan Regeresi Linear Berganda, Sampel yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI yang telah dipublikasi sejak triwulan I 2018-IV 2022.	Variabel Dependen: Profitabilitas Bank Syariah. Variabel Independen: Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah.

Peneliti	Metode	Varibel Penelitian
Nurul Hidayah. M., Ana Khoirun, N dan Agus Eko Sujianto (2023)	Metode Kuantitatif, Regresi berganda	Variabel Dependen: Laba Bersih Variabel Independen: Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah
Mufid Habib Mustofa, Jaenudin, dan Bustami Irvan (2022)	Riset Kualitatif dan Kuantitatif dengan analisis regresi berganda	Variabel Dependen: Profitabilitas BSM (Bank Syariah Mandiri) Variabel Independen: Akad Pembiayaan Wadiah dan Mudharabah
Maratul Munawaroh, Sucipto dan Bambang Kurniawan (2022)	Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan analisis regresi berganda	Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba Bersih di Bank Muamalat Indonesia. Variabel Independen: Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Deposito.
Erwin Nugroho dan Gulganda Suria Manda (2022)	Penelitian Kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Populasi yang diambil laporan keuangan BCA Syariah 2015-2017	Variabel Dependen: Laba Bersih BCA Syariah. Variabel Idpenden: Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah
Dinda Arynomi MP, Fathuddin Abdi dan Mohammad Orinaldi (2022)	Penelitian Kuantitatif, Analisis Regresi Berganda, dengan sampel laporan tahunan Bank Umum Syariah 2015-2020	Variabel Dependen: Profitabilitas Bank Umum Syariah. Variabel Independen: Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah dan Tabungan Wadiah.



Peneliti	Metode	Variabel Penelitian
Hesti Sugesti dan Hartas Hasbi (2021)	Metode Kuantitatif dengan analisis regresi berganda	Variabel Dependen: Peningkatan Laba. Variabel Independen: Akad Mudharabah, Musyarakah dan Wadiah.
Nadila Aulia Sari dan Sri Eka Astutiningsih (2021)	Kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda	Variabel Dependen: Pembiayaan Mudharabah dan Laba Bersih. Variabel Independen: Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah
Nurul Inayah, Anik Malikhah dan Abdul Wahid Mahsuni (2020)	Metode Kuantitatif dan regresi linear berganda	Variabel Dependen: Laba. Variabel Independen: Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, Bonus Wadiah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah.
Dani Rachman dan Aulia Anggraeni (2019)	Metode Kuantitatif, dan regresi linear berganda	Variabel Dependen: Laba Bersih. Variabel Independen: Tabungan Wadiah dan Piutang Murabahah

Sumber: Data dianalisis 2024

Secara empiris dari keseluruhan penelitian secara parsial tidak semua tabungan wadiah dan giro wadiah dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Tetapi ketika di uji secara simultan tabungan wadiah dan giro wadiah serta produk dari bank syariah lainnya menunjukkan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas atau laba bersih bank syariah.

Hubungan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai seberapa baik bank dapat mengelola risiko dan mencapai laba. Selain keberhasilan dalam meningkatkan kinerja, kajian literatur juga

mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi bank umum syariah dalam mencapai profitabilitas yang optimal. Beberapa tantangan tersebut mencakup aspek regulasi, literasi keuangan syariah, dan persepsi masyarakat. Sebagai respons, masih ada peluang untuk meningkatkan literasi keuangan dan menciptakan regulasi yang mendukung perbankan syariah, yang menjadi isu penting dalam penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut secara empiris (Juliyanti, 2023).

### 5.1. Simpulan

Kesimpulan dalam artikel penelitian ini dapat menunjukkan bahwa *literature review* mengenai profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dapat memberikan deskripsi yang menyeluruh mengenai indikator yang dapat meningkatkan profitabilitas bank umum syariah yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan 5 dari 10 artikel menunjukkan tabungan wadiah dan giro wadiah berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum serta dan 5 artikel hal lainnya menunjukkan hal sebaliknya. Hal ini dikarenakan ada variabel lain yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas pada bank umum syariah yang ada di Indonesia.

Kesimpulan ini memberikan wawasan mendalam mengenai metodologi pengukuran profitabilitas yang telah diterapkan dalam literatur, serta membuka kesempatan untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan metode yang lebih komprehensif dan sesuai dengan dinamika perbankan syariah di Indonesia.

### 5.2. Saran

Penelitian ini yang menganalisis kinerja bank umum syariah di Indonesia pada periode 2013-2023 memiliki beberapa keterbatasan utama, yaitu penggunaan metode penelitian yang berupa kajian literatur, yang fokus pada analisis berbagai penelitian terdahulu. Meskipun metode ini memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan penelitian sebelumnya, keterbatasan tersebut dapat memengaruhi validitas dan generalitas hasil penelitian. Kajian literatur tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi atau eksperimen, sehingga informasi yang diperoleh bersifat deskriptif dan tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi hubungan kausal.

Selain itu, karena tidak menggunakan uji statistik untuk menguji signifikansi hasil, jumlah artikel yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini terbatas pada mesin pencarian Google Scholar, yang dapat mengurangi validitas dan reliabilitas temuan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tema yang sama diharapkan dapat mengevaluasi hasil penelitian dengan menggunakan metode yang dapat mencerminkan kinerja aktual bank umum syariah di Indonesia selama periode waktu tertentu.

#### DAFTAR REFERENSI

- Adiwarman A. Karim (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Alifi Noor, MN., Maslichah, dan Mawardi, M. Cholid. (2023). Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 12 No. 02 2023, Hal 1224-1230 <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>, ISSN :2302-706
- Anshori, Abdul Ghofur. (2018). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Ugm Press
- Antonio, M.S. (2001). *Bank Syariah: Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Jakarta: Gema Insani.
- Andraini, S. (2021). Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonesia dengan Metode Risk Profile Governance Earning Capital (RGEC) *Proceeding Universitas Pamulang*, 1 (1).
- Anggaliani, S. Rosita. (2016). Analisis Profitabilitas pada Bank Negara Indonesia 1946 Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Ascarya. (2008). *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada
- Ascarya & Yumanita, D. (2008). "Comparative Analysis of Islamic Bank Performance: Between Malaysia and Indonesia," *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 3(2), 1-14.
- Astuti, Wuku dan Sari, Tunjung Utami. (2021). Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *JEMES – Jurnal Ekonomi Manajamen dan Sosial* ISSN: 2622-6898 Vol. 4 No. 2, Juli 2021
- Azizoma, Rusman dan Sumiati. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram. *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 2 No 1, Juni 2023, pp. 37 - 49 eISSN 2962-2425
- Dahlan, A. (2001). *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras, 136-137
- Fahimah, Nurul., Nasution, Fitri Handayani dan Chairana. (2023). Studi Literatur Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Jumlah Nasabah pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial(JIPSI)*Vol.1 No4Januari 2023E-ISSN: 2829 2723 DOI:10.58540/jipsi.v1i4.104
- Ghofur, A. 2016. Analisis terhadap manajemen dalam Mudharabah dalam perbankan syari'ah, *jurnal at-Taqaddum*, vol.8 Nomor 2
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah* (Zuhri (Ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Inayah, Nurul., Malikah, Anik dan Mahsuni, Abdul Wahid. (2020). Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, Bonus Wadiah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2014-2019. *E-JRA* Vol. 09 No. 07 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Juliyanti, Wiwin. (2023). *Literature Review: Perkembangan dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2023*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)* ISSN 2716-0807, Vol 5, No 1, 2023, 81-97 <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i1.2917>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- MP, Dinda Aryomi., Abdi, Fathuddin., dan Orinaldi, Muhammad. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *J-ISACC : Journal Islamic Accounting Competency Volume 2, Nomor 2, Oktober 2022: 69-84*
- Mustofa, Mufid Habib, Jaenudin & Irvan, Bustami. (2022). Pengaruh Akad Wadiah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. *Diirham; Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 3 No. 1 Januari 2022 Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi P-ISSN: 2777-0907 , E-ISSN: 2798-1142
- Munawaroh, Maratul., Sucipto., dan Kurniawan, Bambang. (2022). Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia. **AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan** <https://journal.y3a.org/index.php/AKUA> e-ISSN 2809-851X | p-ISSN 2810-0735 Vol. 1 No. 3 (Juli 2022) 309-315 DOI: 10.54259/akua.v1i3.980
- M, Hidayatul Nurul., N, Khoirun Ana dan Sujianto, Agus Eko. (2023). Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* Vol.1, No.3 Juni 2023 e-ISSN: 2985-8666; p-ISSN: 2985-9573, Hal 49-59 DOI: <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.192>
- Nugroho, Erwin dan Manda, Gusganda Suria. (2022). Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BCA Syariah Periode (2015-2017). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* Volume. 10 Nomor 1, Juni 2022 eISSN: 2580-8818

- Pratiwi, D., dan Rahman, M.T. (2017). "Pengaruh Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 45-53.
- Rachman, Dani dan Anggraeni, Aulia. (2019). Pengaruh Tabungan Wadiah dan Piutang Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT. BPRS Al-Ihsan Periode 2010-2017. **AKURAT** [Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10, Nomor 3, hlm 72-88 September-Desember 2019 P-ISSN 2086-4159 E-ISSN 2656-6648
- Rozalinda. 2017. Fikih Ekonomi Syariah, Jakarta: Rajawali Pers
- Rukajat, Ajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Samanto, H., & Hidayah, N. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Pada PT Bank BRI Syariah (Persero) 2013-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 709–715.
- Sari, Nadila Aulia dan Astutiningsih, Sri Eka. (2021). Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia Vol. 7 No.1 Juli 2021 Hal. 78 - 88. p-ISSN :2443-2830 e- ISSN: 2460-9471*
- Sugesti, Hesti dan Hasbi, Hartas. (2021). Pengaruh Akad Mudharabah, Musyarakah dan Wadiah Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Bank BNI Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *IEB JOURNAL Islamic Economics and Business Journal* Vol. 3, No. 1,
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta Bandung
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wahbah Az-Zuhaili. (2011). Fiqih Islam Wa Adillatuhu. Jakarta; Gema Insani
- Yunita, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 143–160.